

ANALISIS MODAL KERJA OPTIMAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN JOMBANG

 Oleh: Itta Ardwiantini (05610180)

Management

Dibuat: 2011-02-14 , dengan 7 file(s).

Keywords: Modal Kerja Optimal, Modal Kerja Riil

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang apakah sudah optimal. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang sudah optimal adalah menggunakan metode peputaran modal kerja dan menggunakan ramalan penjualan dengan metode tingkat pertumbuhan penjualan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2004 modal kerja optimal sebesar Rp1.534.872.982,85 lebih besar dari modal kerja riil sebesar Rp1.511.826.565, pada tahun 2005 modal kerja optimal sebesar Rp2.376.156.513,17 lebih besar dari modal kerja riil sebesar Rp2.053.754.772, pada tahun 2006 modal kerja optimal sebesar Rp2.987.891.570,92 lebih kecil dari modal kerja riil sebesar Rp3.199.250.772, pada tahun 2007 modal kerja optimal sebesar Rp4.249.455.845,63 lebih kecil dari modal kerja riil sebesar Rp4.402.255.569,33 dan pada tahun 2008 modal kerja optimal sebesar Rp5.821.947.483,8 lebih besar dari modal kerja riil sebesar Rp 5.201.728.729,30. Berdasarkan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang belum optimal, kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami kekurangan dana sehingga dalam perusahaan terdapat sejumlah dana yang kurang untuk biaya operasional perusahaan dan dapat membuktikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang belum optimal dalam melakukan pengelolaan modal kerja. Berdasarkan kesimpulan maka diajukan beberapa saran kepada perusahaan yaitu perusahaan harus memperhatikan modal kerja yang dimilikinya, hal ini untuk menghindari agar di tahun mendatang modal kerja perusahaan tidak mengalami kekurangan dana. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan tentang modal kerja optimal pada masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk mengajukan dana pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah RI. Setelah melihat hasil penelitian, perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka sebaiknya perusahaan harus memberikan perhatian yang serius dalam manajemen modal kerja, sehingga mampu mencapai penggunaan modal kerja yang optimal.

ABSTRACT

Keyword: Optimal Working Capital, Real Working Capital

The research is case study at Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang.

This study is to now are the working capital Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang optimal or not. We use working capital turn over method and selling prediction with selling growing method. From the data analysis, we now that at 2004 optimal working capital at Rp1.534.872.982,85 is bigger than real working capital at Rp1.511.826.565, at 2005 optimal working capital at Rp2.376.156.513,17 is bigger than real working capital at Rp2.053.754.772, at 2006 optimal working capital at Rp2.987.891.570,92 is less than real working capital at Rp3.199.250.772, at 2007 optimal working capital at Rp4.249.455.845,63 is less than real working capital at Rp4.402.255.569,33, at 2008 optimal working capital at Rp5.821.947.483,8 is bigger than real working capital at Rp5.821.947.483,8. that result can prove that the Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang is unoptimal because of the optimal working capital is unequal with real working capital, that is caused the company in cost deficit condition so they need more many to operate his company, and this fact can prove that the Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang had not been in optimal working capital management. From the result, we supposed to the company to concern with his working capital to anticipate the cost deficit at the next time. For the company management, this study can be used to make decision in optimal working capital at the next time. This study also can be used to offer the long period monetary fund to the government of Indonesia. After we knows the result of this study, the company must be concern in working capital management to get the optimal working capital.